

PELATIHAN PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA DAN PENDIDIKAN PANCASILA BAGI GURU DI SMA NEGERI 1 SINGAPARNA

Marzuki^{1*}, Fungsi Febiantoni¹, Sulthon Abdul Aziz¹

Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta¹

Correspondence E-mail: marzuki@uny.ac.id

Kata Kunci:

Pelatihan,
Penguatan
Pendidikan
Agama,
Pendidikan
Pancasila Bagi
Guru.

Abstrak

Pelatihan Penguatan Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila bagi Guru di SMA Negeri 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 26 Juni 2024 merupakan inisiatif pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dan Pancasila dalam kurikulum pendidikan. Metode penyuluhan dipilih sebagai pendekatan utama dalam pelatihan ini, bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam dan aplikatif kepada para peserta. Pelatihan dimulai dengan sesi pembukaan yang menguraikan urgensi pendidikan agama dan Pancasila dalam pembentukan karakter siswa, serta pentingnya pengajaran yang berbasis nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan. Materi disampaikan melalui berbagai strategi interaktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi pengajaran, yang dirancang untuk merangsang partisipasi aktif dan pemahaman yang mendalam. Para peserta, terdiri dari guru-guru SMA Negeri 1 Singaparna, dilibatkan dalam praktik langsung untuk merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan Pancasila sesuai dengan konteks sekolah mereka. Mereka diberikan panduan serta bimbingan untuk mengembangkan materi pelajaran yang relevan dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai tersebut. Pelatihan ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pengajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Singaparna. Upaya ini diharapkan dapat berkelanjutan untuk memperkuat pendidikan karakter di sekolah, serta mendukung pengembangan kurikulum yang berfokus pada nilai-nilai kebangsaan dan kewarganegaraan

Keywords:

Training,
Strengthening
Religious
Education,
Pancasila
Education
for
Teachers.

Abstract

Training to Strengthen Religious Education and Pancasila Education for Teachers at SMA Negeri 1 Singaparna Tasikmalaya Regency on 26 June 2024 is a community service initiative aimed at improving the competency and quality of teacher teaching in integrating religious values and Pancasila in the education curriculum. The extension method was chosen as the main approach in this training, aiming to provide in-depth and applicable understanding to the participants. The training began with an opening session which explained the urgency of religious education and Pancasila in forming student character, as well as the importance of teaching based on religious and national values. The material is delivered through a variety of interactive strategies such as group discussions, case studies, and teaching simulations, which are designed to stimulate active participation and deep understanding.



The participants, consisting of teachers from SMA Negeri 1 Singaparna, were involved in direct practice to design and implement learning strategies that integrated religious values and Pancasila according to their school context. They are given guidance and guidance to develop lesson materials that are relevant and effective in increasing students' understanding of these values. This training succeeded in making a positive contribution in increasing teacher competency in teaching Religious Education and Pancasila Education at Singaparna 1 Public High School. It is hoped that this effort will continue to strengthen character education in schools, as well as support the development of a curriculum that focuses on national and civic values

Article submitted: 2024-07-12. Revision uploaded: 2024-07-16. Final acceptance: 2024-07-16.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila merupakan dua komponen penting dalam sistem pendidikan Indonesia. [1] menyatakan jika dalam mengembangkan sikap religiusitas memerlukan pembinaan bagi peserta didik. Pendidikan Pancasila merupakan salah satu upaya dalam pembentukan karakter dan kesadaran berbangsa dan bernegara. Melalui pendidikan ini, siswa diajak untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab, menghargai keberagaman, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila, berperan dalam menciptakan landasan moral dan etika yang kuat bagi generasi muda. [2] Menegaskan jika moral dan etika terkait erat untuk mencapai keseimbangan antara aspek materialistis dan spiritual dalam kehidupan di dunia. Keseimbangan antara aspek materialistis dan spiritual sangat penting dalam menghadapi tantangan kompleks dalam kehidupan modern. Pendidikan Agama mengajarkan kesadaran spiritual yang membantu individu menemukan tujuan hidup yang lebih dalam dan makna yang mendalam dalam setiap tindakan. Di sisi lain, Pendidikan Pancasila memberikan arahan moral yang memastikan bahwa kepentingan bersama dan keadilan sosial tidak terlewatkan dalam perjuangan mencapai keberhasilan materi atau prestasi pribadi.

Menanggapi pentingnya penguatan pendidikan agama dan pendidikan Pancasila, perlu memahami bahwa kedua bidang ini memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter dan identitas bangsa Indonesia. Investasi dalam penguatan pendidikan agama dan Pancasila bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan kurikulum, tetapi juga tentang meneguhkan pondasi moral dan etika bangsa Indonesia. Dengan memperkuat kedua bidang ini, kita dapat memastikan bahwa generasi mendatang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga terampil dalam menerapkan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itulah, Tim dosen dari departemen PKnH melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) penugasan dengan tema penguatan pendidikan agama dan pendidikan pancasila bagi guru di SMA Negeri 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

Pelatihan Penguatan Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila bagi guru di SMA Negeri 1 Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa. Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila merupakan dua bidang yang fundamental dalam membentuk nilai-nilai moral, etika, dan patriotisme di kalangan generasi muda. Pelatihan ini memperkuat pemahaman guru terhadap nilai-nilai agama dan Pancasila yang menjadi landasan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan pemahaman yang mendalam, guru dapat menyampaikan



materi secara lebih efektif dan menginspirasi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan. [3] berpendapat Untuk mencapai hasil yang terbaik, penyuluhan perlu disampaikan dengan menggunakan metode yang cocok dengan jumlah orang yang dituju. Penyuluhan yang diterapkan dalam PPM penugasan Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila bagi Guru di SMA Negeri 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Persiapan
Pada tahapan ini, Tim penyelenggara PPM dari departemen PKnH melakukan evaluasi awal untuk memahami Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila bagi Guru di SMA Negeri 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya
2. Penetapan Tujuan
Tim penyelenggara PPM dari departemen PKnH menetapkan tujuan jelas dari Pelatihan penguatan Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila bagi Guru di SMA Negeri 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya
3. Penyusunan Materi
Tim penyelenggara PPM dari departemen PKnH menetapkan materi untuk Pelatihan penguatan Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila bagi Guru di SMA Negeri 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya
4. Sesi Pelatihan
Tim penyelenggara PPM dari departemen PKnH melakukan Pelatihan penguatan Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila bagi Guru di SMA Negeri 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya
5. Evaluasi dan Pengembangan Lanjutan
Tim penyelenggara PPM dari departemen PKnH melakukan evaluasi dan pengembangan lanjutan untuk Pelatihan penguatan Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila bagi Guru di SMA Negeri 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM Penugasan yang dilakukan tim penyelenggara dari departemen PKnH UNY disampaikan melalui berbagai strategi interaktif yaitu diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi pengajaran. Metode ini dirancang untuk merangsang partisipasi aktif dan pemahaman yang mendalam peserta. Guru-guru SMA Negeri 1 Singaparna yang dilibatkan dalam praktik langsung untuk merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan Pancasila sesuai dengan konteks sekolah mereka. Berikut adalah dokumentasi gambar 1 ketika pemateri Prof. Dr. Marzuki, M.Ag memberikan materi kepada peserta :





Gambar 1 Pemberian materi

Peserta PPM Penugasan diberikan panduan serta bimbingan untuk mengembangkan materi pelajaran yang relevan dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai tersebut. Menurut [4] variabel sosial menjadi salah satu yang memediasi pelepasan moral. Variabel sosial, seperti lingkungan sosial, norma-norma kelompok, dan tekanan sosial, dapat mempengaruhi bagaimana individu merespon atau memutuskan untuk mengabaikan nilai-nilai moral. Melalui kegiatan PPM penugasan yang dilakukan oleh tim penyelenggara PPM dari departemen PKNH UNY

Pelatihan yang berhasil dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pengajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Singaparna merupakan langkah penting dalam memperkuat pendidikan karakter dan moral di lingkungan pendidikan. Dalam persoalan bagaimana norma dinegosiasikan [5] menjelaskan prinsip-prinsip etika bertanggung jawab atas tata kelola masyarakat yang bermakna dalam konteks lokal. Dengan adanya pelatihan ini, para guru dapat diberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai spiritual, agama, dan ajaran Pancasila yang menjadi landasan utama dalam membentuk kepribadian siswa. Guru yang terlatih secara adekuat akan lebih mampu menyampaikan materi-materi ini dengan cara yang menginspirasi dan relevan bagi perkembangan moral dan etika siswa.

Pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi para guru di SMA Negeri 1 Singaparna untuk memperbarui pengetahuan mereka mengenai isu-isu aktual dalam konteks keagamaan dan nilai-nilai Pancasila. Dengan pembaruan ini, guru dapat menghadapi tantangan-tantangan baru yang muncul dalam masyarakat yang semakin kompleks dengan lebih siap dan terinformasi. Mereka dapat mengintegrasikan perspektif-perspektif baru ini ke dalam pengajaran mereka sehingga siswa tidak hanya memahami nilai-nilai lama tetapi juga dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut dalam konteks kontemporer. Berikut adalah dokumentasi gambar 2 ketika pemateri Prof. Dr. Marzuki, M.Ag memberikan materi kepada peserta:



Gambar 2 Pemberian materi

Pada jangka panjang, Pelatihan diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas-tugas mereka sebagai agen perubahan moral di lingkungan pendidikan. Guru yang kompeten dalam Pendidikan Agama dan Pancasila dapat menjadi panutan yang efektif bagi siswa, mengarahkan mereka untuk mengembangkan sikap-sikap yang baik dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Mereka dapat memberikan bimbingan yang tepat dan relevan yang tidak hanya membantu siswa untuk menghadapi tantangan moral tetapi juga menginspirasi mereka untuk menjadi individu yang lebih baik.

Kontribusi positif dari pelatihan ini juga dapat dilihat dari hasil akhir yang dicapai oleh siswa dalam pembentukan karakter dan moralitas mereka. Dengan guru yang terlatih dengan baik, siswa memiliki kesempatan yang lebih baik untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang cerdas secara akademis sekaligus memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Ini tidak hanya menguntungkan mereka secara pribadi tetapi juga berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih bermoral dan beretika.

KESIMPULAN

Pelatihan Penguatan Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila bagi Guru di SMA Negeri 1 Singaparna memberikan dampak yang signifikan. Pelatihan tersebut tidak hanya meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dan Pancasila dalam kurikulum pendidikan, tetapi juga memperkuat pentingnya pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Para peserta, yang terdiri dari guru-guru SMA Negeri 1 Singaparna, aktif terlibat dalam proses pembelajaran interaktif yang merangsang pemahaman mendalam dan aplikatif terhadap nilai-nilai tersebut. Pelatihan ini berhasil mengembangkan keterampilan guru dalam merancang strategi pengajaran yang berbasis nilai-nilai agama dan kebangsaan sesuai dengan konteks sekolah mereka. Melalui diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi pengajaran, para guru memperdalam pemahaman mereka dan mampu mengimplementasikan metode pembelajaran yang relevan dan efektif. Hal ini berpotensi meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keagamaan dan Pancasila, serta memperkuat karakter mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan berkepribadian baik. Pelatihan ini bukan hanya sekadar meningkatkan kompetensi individual para guru, tetapi juga berperan dalam mendukung visi pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pembentukan karakter bangsa. Dengan dukungan berkelanjutan, diharapkan upaya ini dapat terus berlanjut dan

memberikan kontribusi positif yang lebih luas dalam mengembangkan kurikulum yang berfokus pada nilai-nilai kebangsaan dan kewarganegaraan di tingkat pendidikan menengah atas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima disampaikan kepada semua pihak terlibat dalam pelaksanaan Pelatihan Penguatan Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila bagi Guru di SMA Negeri 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya, Ucapan terimakasih di sampaikan kepada :

1. Terima kasih kepada Tim PPM Pelatihan Penguatan Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila bagi Guru di SMA Negeri 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya atas dedikasi dan kontribusinya dalam pelaksanaan pelatihan ini.
2. Terima kasih kepada SMA Negeri 1 Singaparna atas kerjasamanya dalam mendukung dan menyelenggarakan Pelatihan Penguatan Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila bagi Guru, yang telah memberikan manfaat besar bagi para pendidik di daerah ini.
3. Terima kasih kepada MGMP Kabupaten Tasikmalaya atas kolaborasinya yang erat dalam mengimplementasikan Pelatihan Penguatan Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila bagi Guru, yang telah memberikan dampak positif bagi pendidikan di wilayah ini.
4. Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian pada Masyarakat dan Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY) atas bimbingan dan dukungannya yang berharga dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, yang telah membantu kesuksesan pelatihan ini.
5. Terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (DRPM UNY) atas dukungan mereka yang konsisten dalam mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
6. Terima kasih kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta (FISIPOL UNY) atas kontribusi dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, yang turut berperan dalam keberhasilan program ini.
7. Terima kasih kepada Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) atas dukungan berkelanjutannya dalam mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, yang telah memperkuat dan memajukan inisiatif ini secara keseluruhan.

REFERENSI

- [1] Suyato dan Y. Hidayah, "Increasing Social Care Through Civic Education in Higher Education," *J. Cakrawala Pendidik.*, vol. 43, no. 1, 2024. <https://doi.org/10.21831/cp.v43i1.67136>
- [2] A. Faseruk dan A. T. Hossain, "Spirituality in Management: Influence of Islamic Thoughts and Philosophies," *South Asian J. Hum. Resour. Manag.*, vol. 4, no. 2, hal. 235–244, Nov 2017. <https://doi.org/10.1177/2322093717735698>
- [3] Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- [4] D. Falla, R. Ortega-Ruiz, K. Runions, dan E. M. Romera, "Why do Victims become Perpetrators of Peer Bullying? Moral Disengagement in the Cycle of Violence," *Youth Soc.*, vol. 54, no. 3, hal. 397–418, Nov 2020. <https://doi.org/10.1177/0044118X20973702>



- [5] R. Sagitova, Z. Syrgak kyzy, dan L. Parmenter, "Negotiating local and global: Developing Social Science research ethics policy in a Central Asian context," *Res. Ethics*, hal. 17470161241251636, Mei 2024.
<https://doi.org/10.1177/17470161241251637>

